

Laporan PKM Periode 2 Tahun 2020

R. Rahaditya, SH., MH (10007001)

Tri Guntur Julianto (205160281)

Fakultas Hukum

**PENYULUHAN TENTANG AMDAL BERDASARKAN UNDANG-UNDANG
NOMOR 32TAHUN 2009 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP KEPADA SISWA SISWI SMA/MADRASAH ALIYAH
HASANUSSHOLIHAT TANGERANG BANTEN**

PENDAHULUAN

Program pemerintah di sektor kewirausahaan makin gancar, salah satunya melalui sektor pendidikan sehingga sejak sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, siswa sekolah telah diperkenalkan dengan istilah kewirausahaan. Melalui pengenalan tersebut diharapkan siswa-siswi memiliki kesadaran terhadap kewirausahaan sehingga suatu saat nanti akan terbentuk sikap positif pada kewirausahaan. Program tersebut diharapkan mampu memberi solusi bagi pembangunan ekonomi di Indonesia terutama dalam penyediaan lapangan kerja dan berkontribusi terhadap pendapatan nasional. Namun disamping itu perlu juga para siswa diberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan lingkungan hidup.

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dijelaskan bahwa Pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup yang meliputi kebijaksanaan penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan, dan pengendalian lingkungan hidup. Pengelolaan lingkungan hidup yang diselenggarakan dengan asas tanggung jawab Negara, asas berkelanjutan dan asas manfaat bertujuan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa Adapun sasaran pengelolaan lingkungan hidup adalah: 1. Tercapainya keselarasan, keserasian dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup 2. Terwujudnya manusia Indonesia

sebagai insan lingkungan hidup yang memiliki sikap dan tindak melindungi dan membina lingkungan hidup.

Dalam situasi pandemik seperti sekarang ini kepedulian masyarakat terhadap masalah lingkungan sosial maupun lingkungan hidup relatif tinggi. Salah satu model kewirausahaan yang relevan dengan kondisi pandemik adalah green entrepreneurship. Menurut Kochen (2009) didefinisikan "*green entrepreneurship as the practice of starting new business that are profitable and based on goods and services that respect to environmental benefit*". Melalui model tersebut, usaha baru yang dirintis akan menghasilkan keuntungan dari hasil produksi barang dan jasa yang bermanfaat bagi lingkungan. Melalui konsep tersebut diharapkan akan menyentuh naluri pengusaha sehingga peka terhadap masalah sosial serta respon terhadap gejala kerusakan lingkungan. Dengan pendekatan ini wirausaha akan peduli terhadap aktivitas ramah lingkungan seperti: recycle, reduce, reuse terhadap material atau limbah yang dihasilkan dari aktivitas usaha. Pengusaha tidak sebatas mengejar keuntungan semata namun peduli terhadap masalah lingkungan.

Dengan demikian perilaku hijau dalam aktivitas kewirausahaan juga menjadi perlu diperkenalkan pada masyarakat pesantren. Sebagai bentuk kepedulian terhadap pembelajaran pesantren maka kegiatan pengabdian masyarakat semester ganjil 2020/2021 dilakukan bersama mitra siswa/siswi pesantren maka dilakukan pengabdian masyarakat untuk bersinergi dalam mensosialisasikan model kewirausahaan hijau.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan Solusi Yang Ditawarkan

Tahapan dalam mengatasi permasalahan mitra dalam memperkenalkan kewirausahaan sebagai berikut: **Solusi Pertama** berupa kegiatan sosialisasi di Madrasah Aliyah Al-Barokah Hasanussolihat dalam memberikan edukasi tentang aspek hukum lingkungan kepada para santrinya.

Solusi Kedua

Tahapannya sebagai berikut:

1. Memberikan bantuan perlengkapan mushola berupa sajadah, mukena atau lainnya

2. Memberikan bantuan perlengkapan kebersihan seperti: tempat sampah

Partisipasi Mitra

Partisipasi Mitra dalam kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk:

1. Penerimaan kunjungan survey dan observasi pada pencaanangan identifikasi masalah kewirausahaan secara ramah lingkungan dengan konsep *green entrepreneur*
2. Aktif dalam diskusi untuk mengidentifikasi prioritas masalah, solusi dan target luaran bagi lingkungan pesantren.
3. Mendiskripsi bersama-sama tentang pendekatan perilaku ramah lingkungan dalam aktivitas kewirausahaan.

HASIL YANG DICAPAI

Siswa dan siswi Madrasah Aliyah Al-Barokah Hasanussholihat merupakan salah satu jenjang pendidikan sekolah menengah atas yang dikelola oleh Yayasan Pondok Pesantren Al-Barokah Hasanussholihat di Kelurahan Pakulonan Barat RT 002/003 Kecamatan Kelapa Dua, Tangerang Propinsi Banten. Dipimpin oleh Bapak Ulul Azmi, Spd selaku kepala sekolah di tingkat Madrasah Aliyah. Pada akhirnya dapat memahami pentingnya menjaga lingkungan di sekita Pesantren agar tetap asri bebas dari berbagai bentuk polusi dan sampah yang tidak boleh dibuang sembarangan

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan tentang analisis mengenai dampak lingkungan hidup dengan memperhatikan undang-undang pengelolaan lingkungan hidup dengan peserta 23 santri serta empat guru pendamping termasuk kepala sekolah Madrasah Aliyah Al-Barokah Hasanussholihat di Yayasan Pondok Pesantren Al-Barokah Hasanussholihat di Kelurahan Pakulonan Barat, Kelapa Dua, Tangerang Propinsi Banten. Melalui kegiatan ini diberikan pengetahuan baru tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Informasi ini sebagai wawasan tentang orientasi masyarakat global terhadap pembangunan berkelanjutan serta model pengembangan kewirausahaan berorientasi ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Erhabor, N. I. and Oviabon, C. (2018). Relationship between family functioning and environmental attitude on the environmental behavior of students in a Federal University

in Edo State, Nigeria, *European Journal of Sustainable Development Research*, 2 (3)., 28, 1-5.

Jayani, D.H. Inilah Komposisi Sampah Kota yang Dapat Mengalir ke Laut, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/07/10/inilah-komposisi-sampah-kota-yang-dapat-mengalir-ke-laut>, [diakses 13 November 2020].

Kirkwood, J. and Walton, S. (2010). What Motivates Ecopreneurs to Start Businesses?, *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 16(3), pp. 204–228. doi: 10.1108/13552551011042799.

Kotchen, M. J. (2009). Some Microeconomics of Eco-Entrepreneurship, in Libecap, G. D. (ed.) *Frontiers in Eco-Entrepreneurship Research*. 20th edn. Emerald Books, 25–37.

Mortelliti, C. What are the SDGs?, UNESCAP, <https://sdg-cop.unescap.org/posts/what-are-the-sdgs>, [diakses 13 November 2020]

Nuringsih, K. and Puspitowati, I. (2017). Determinants of Eco Entrepreneurial Intention Among Students: Study in the Entrepreneurial Education Practices, *Advanced Science Letters*, 23(8), 7281–7284.

Nuringsih, K., Nuryasman, M. N., Prasodjo, I., & Amelinda, R. (2019). Sustainable Entrepreneurial Intention: The Perceived of Triple Bottom Line Among Female Students. *Jurnal Manajemen*, XXIII(2), 168–190. <https://doi.org/10.24912/jm.v23i2.472>

Racelis, A. D. (2014). Sustainable Entrepreneurship in Asia: A Proposed Theoretical Framework Based on Literature Review, *Journal of Management for Global Sustainability*, 2(1), 49–72.

Romanowski, R. and Gnosowski, M. (2019). Green Entrepreneurship in The Quintuple Helix Model, in Romanowski, R. (ed.) *Managing Economic Innovations – Ideas and Institutions*. Bogucki Wydawnictwo Naukowe, 103–118. doi: 10.12657/9788379862764-7.

Peraturan Perundang-undangan:

UNDANG-UNDANG NOMOR 32TAHUN 2009 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP